

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang penting dalam kehidupan seorang wanita dan keluarga pada umumnya. Kehamilan yang diharapkan oleh seorang wanita dalam keadaan normal, sehat dan tidak menyulitkan baik bagi calon ibu maupun bayi. Penyakit yang dialami selama kehamilan akan berdampak kurang menguntungkan bagi bayi. Salah satu penyakit yang saat ini sangat ditakuti adalah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Menurut World Health Organization (WHO) hal ini disebabkan belum ada vaksin untuk mencegah HIV/AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dan untuk pengobatannya juga belum ditemukan (WHO, 2017).

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang dapat menular dan mematikan (Smeltzer & Bare, 2018). HIV/AIDS dapat menular melalui pertukaran cairan tubuh dari orang yang terinfeksi seperti darah, Air Susu Ibu (ASI), sperma, dan ovum. Penularan HIV juga dapat ditularkan dari ibu ke anak selama kehamilan dan persalinan (WHO, 2021).

Program *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) adalah sarana dalam melakukan bimbingan pada ibu hamil terkait HIV/AIDS selama menjalani pemeriksaan darah untuk mendeteksi dini apakah seseorang tertular HIV atau tidak. Tujuan VCT adalah agar ibu hamil mengetahui keadaan kesehatannya dan dapat mengantisipasi secara dini kemungkinan terburuk terhadap dirinya

apabila dinyatakan positif sehingga langsung diberikan tindakan pengobatan untuk menghambat laju penyebaran virus HIV/AIDS agar mencegah penularan dari ibu ke bayi melalui darah. Tindakan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan VCT sangat dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya. Semakin kurang pengetahuannya cenderung ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan VCT (Savanatussani, 2019).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), pada 2018 tes HIV pada ibu hamil hanya sekitar 13,38% (761.373) dari total jumlah ibu hamil di Indonesia sebanyak 5.291.143 orang. Dari jumlah yang menjalani tes diketahui yang positif HIV tercatat 2.955 orang. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), yang mendapatkan terapi obat ARV (*antiretroviral*) dalam upaya menekan jumlah virus (VL), lebih sedikit lagi, yakni hanya 893 ibu hamil. Angka kejadian HIV/AIDS di Kabupaten Cilacap pada tahun 2019 sebesar 1.444 kasus (Marwoto, 2019) sedangkan pada tahun 2021 ditemukan kasus baru HIV/AIDS sebanyak 100 kasus (Dinkes Cilacap, 2022). Di Puskesmas Kesugihan II jumlah ibu hamil yang melakukan VCT pada tahun 2021 sebanyak 92,8% (1178) orang yang positif HIV tercatat 2 orang ibu hamil. Berdasarkan data tersebut masih dibawah target nasional yaitu 95%.

Masih tingginya kasus HIV/AIDS di Kabupaten Cilacap direspon oleh Pemerintah Daerah Cilacap dengan mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Cilacap yang berisi tentang berbagai program penanggulangan dilakukan, seperti kewajiban tes HIV bagi calon pengantin dan ibu hamil. Dari Seluruh pasangan pengantin yang menjalani *voluntary counselling and testing* (VCT)

atau konseling dan tes HIV sukarela (KTS) bagi calon pengantin dan ibu hamil di Kabupaten Cilacap tahun 2019 didapatkan 59 calon pengantin positif HIV (Ridlo, 2019).

Perilaku menerima dan menolak VCT yang dilakukan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Notoatmodjo (2017) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang membedakan perilaku yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal tersebut merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan pelaku yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar atau lingkungan yang mempengaruhi misalnya jarak tempat pelayanan ataupun peran keluarga. Penelitian yang dilakukan Nurhayati (2018) menjelaskan bahwa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam pemeriksaan HIV meliputi: pengetahuan, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan.

Praktek Bidan Mandiri (PMB) Theresia Diniati adalah salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang salah satu pelayanan yang diberikan adalah melakukan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil. Ibu hamil yang berkunjung di PMB Theresia Diniati periode Juli-September 2022 sebanyak 130ibu hamil. Pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan *Hemoglobin* (HB), reduksi urine, protein urine, gula darah, golongan darah, *Sifilis*, *HbsAg*, dan pemeriksaan HIV.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap 10 ibu hamil dengan melakukan wawancara pada tanggal 19 November sampai 22 November 2022 didapatkan hasil bahwa terdapat 8 ibu hamil yang belum memiliki minat untuk melakukan pemeriksaan HIV karena ibu hamil tidak mengetahui tentang

pentingnya pemeriksaan HIV dan ibu hamil tidak ditemani suami, selain itu ibu hamil merasa takut dengan hasil pemeriksaannya. Ibu hamil juga mengungkapkan bahwa selama dia dan suaminya merasa melakukan hubungan seksual dengan aman. Sedangkan 2 ibu hamil menyatakan bahwa dirinya sudah melakukan pemeriksaan VCT karena mengetahui dari tenaga kesehatan akan pentingnya tindakan VCT bagi ibu dan janin dan selalu mendapat dukungan suami dengan menemani setiap melakukan ANC.

Berdasarkan survey pendahuluan dan latar belakang maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan Minat Ibu Hamil untuk Melaksanakan Pemeriksaan VCT di PMB Theresia Diniati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yaitu hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan Voluntary Counselling and Testing (VCT) di PMB Theresia Diniati.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT di PMB Theresia Diniati.

2. Tujuan khusus
 - a. Mendeskripsikan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada ibu hamil di PMBTheresia Diniati. .
 - b. Mendeskripsikan minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCTdi PMB Theresia Diniati.
 - c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT di PMB Theresia Diniati.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka khususnya tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT meliputi tingkat pengetahuan dan minat ibu hamil yang nantinya dapat sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Memberikan masukan dan informasi bagi pembaca dan pengembangan ilmu khususnya tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT.

- b. Bagi PMB Theresia Diniati

Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan PMB Theresia Dinniati untuk mengembangkan intervensi khususnya pada ibu hamil dalam upaya peningkatan cakupan VCT.

c. Bagi Ibu hamil

Diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil khususnya tentang gambaran tingkat pengetahuan, minat dan hubungannya tentang VCT.

d. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman langsung bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan dalam mengembangkan kerangkaberfikir ilmiah melalui penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Arifah & Isnaeni, (2018), Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan <i>Voluntary Counseling and Testing</i> (VCT) di Puskesmas Mlati II Sleman	Variabel Bebas= Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan VCT. Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan analisis data menggunakan univariat.	Tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan VCT dalam kategori cukup sebanyak 57,1%. Karakteristik berdasarkan usia 20-34 tahun (80%), berpendidikan tinggi (85,7%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) (62,9%)	Persamaan : 1. Variabel bebas 2. Desain penelitian Perbedaan : 1. Variabel terikat yang diteliti adalah minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT. 2. Analisis data yang penulis lakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi square.
Savanatussani (2019), Gambaran Pengetahuan dan	Variabel Bebas = pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik	Persamaan : 1. Variabel bebas meneliti

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan VCT (<i>Voluntary Counselling and Testing</i>) di wilayah kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang	pemeriksaan VCT. Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Analisis data menggunakan analisa univariat	sejumlah 24 orang (36,4%), diikuti pengetahuan cukup berjumlah 22 orang (33,3%) dan pengetahuan	pengetahuan pemeriksaan VCT 2. Desain penelitian Perbedaan : 1. Variabel terikat yang diteliti adalah minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT. 2. Analisis data yang penulis lakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi square.
(Legiati, et al., 2012), Perilaku Ibu Hamil untuk Tes HIV di Kelurahan Bandarharjo dan Tanjung Mas Kota Semarang	Variabel Bebas = perilaku ibu hamil untuk tes HIV. Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Analisis data menggunakan analisa univariat	Sebagian besar responden (51,1%) mengikuti tes HIV. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil untuk tes HIV adalah dukungan suami. Variabel yang berhubungan terhadap perilaku ibu hamil untuk tes HIV adalah variabel pengetahuan, persepsi kerentanan, persepsi halangan, persepsi manfaat, isyarat	Persamaan : 1. Desain penelitian Perbedaan : 1. Variabel bebas yang diteliti adalah pengetahuan pemeriksaan VCT 2. Variabel terikat yang diteliti adalah minat ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan VCT. 3. Analisis data yang penulis lakukan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi square.